

Topik 14

Review

Manajemen keuangan merupakan segala kegiatan ataupun aktivitas pada perusahaan yang berhubungan dengan bagaimanakah caranya agar bisa mendapatkan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut serta mengelola aset yang telah dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan utama pada suatu organisasi.

3 ruang lingkup manajemen keuangan, yaitu:

1. Keputusan Pendanaan
Keputusan pendanaan mencakup segala kebijakan manajemen yang berhubungan dengan cara memperoleh dana organisasi.
2. Keputusan Investasi
Keputusan investasi meliputi segala yang berkaitan dengan kebijakan penanaman modal perusahaan seperti aktiva tetap (fixed assets).
3. Keputusan Pengelolaan Asset
Keputusan pengelolaan asset meliputi kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan aset yang dimiliki secara efisien.

Tujuan Manajemen Keuangan:

1. Memaksimalkan keuntungan
2. Menjaga arus kas (cash flow)
3. Mempersiapkan struktur modal
4. Pemanfaatan keuangan yang tepat
5. Mengurangi resiko operasional
6. Meningkatkan efisiensi, dll

Fungsi dari manajemen keuangan adalah:

1. Planning atau perencanaan keuangan. Hal ini meliputi perencanaan arus kas serta laba rugi perusahaan
2. Budgeting atau anggaran, yaitu perencanaan penerimaan serta pengalokasian anggaran biaya secara efisien serta memaksimalkan dana yang dimiliki oleh perusahaan
3. Controlling atau pengendalian keuangan. Hal ini merupakan melakukan evaluasi serta perbaikan mengenai keuangan serta sistem keuangan perusahaan
4. Auditing atau pemeriksaan keuangan, yaitu melakukan audit internal berdasarkan keuangan perusahaan yang ada supaya sesuai dengan kaidah standar akuntansi serta tidak terjadi penyimpangan
5. Reporting atau pelaporan keuangan yaitu menyediakan laporan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan serta analisa rasio laporan keuangan.

Ada **7 Prinsip dari manajemen** yang harus diperhatikan:

1. **Konsistensi**
Sistem dan kebijakan keuangan dari organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu.
2. **Akuntabilitas**
Organisasi harus dapat menjelaskan bagaimana dia menggunakan sumber dayanya dan apa yang telah dia capai sebagai pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan dan penerima manfaat.
3. **Transparansi**
Organisasi harus terbuka berkenaan dengan pekerjaannya, menyediakan informasi berkaitan dengan rencana dan aktivitasnya kepada para pemangku kepentingan.
4. **Kelangsungan hidup**
Agar keuangan terjaga pengeluaran organisasi ditingkat strategik maupun operasional harus sejalan /d disesuaikan dengan dana yang diterima.
5. **Integritas**
Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, individu yang terlibat harus mempunyai integritas yang baik.
6. **Pengelolaan**
Organisasi harus dapat mengelola dengan baik dana yang telah diperoleh dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
7. **Standar akuntansi**
Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan organisasi harus sesuai dengan prinsip dan standart akuntansi yang berlaku umum.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2008) **laporan keuangan** adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Jenis Laporan Keuangan

Secara umum ada 4 (empat) jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan Laba Rugi (Statements of Profit or Loss)
2. Neraca / Laporan Posisi Keuangan (Statements of Financial Position)
3. Laporan Perubahan Ekuitas / Modal (Statements of Changes in Equity)
4. Laporan Arus Kas (Statements of Cash Flows)

Biaya

Istilah biaya (cost) digunakan sebagai sinonim dari beban (expense). Menurut Carter (2009), biaya adalah sebagai suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjami perolehan manfaat.

Menurut Hansen dan Mowen (2009), biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dibebankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi.

Klasifikasi Biaya

Berdasarkan pada jumlah produk (output)

1. Fixed Cost
2. Semi Variabel cost
3. Variabel Cost

Berdasarkan fungsinya dalam Proses Produksi

- a. Biaya Langsung

Biaya langsung adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelayanan atau biaya yang ditetapkan pada unit-unit yang berkaitan dengan pelayanan (unit produksi). Contoh biaya langsung pada pelayanan kesehatan adalah biaya yang dikeluarkan pada pelayanan rawat jalan, rawat inap, ICU

- b. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang digunakan secara tidak langsung dalam proses pelayanan. Contohnya adalah biaya alat tulis, administrasi, dan transportasi.

Analisis Biaya dalam Pelayanan Kesehatan

Analisis biaya dilakukan dalam perencanaan kesehatan untuk menjawab pertanyaan berapa rupiah satuan program atau proyek atau unit pelayanan kesehatan agar dapat dihitung total anggaran yang diperlukan untuk program atau pelayanan kesehatan. Secara umum, penghitungan biaya satuan (unit cost) dapat dilakukan melalui sebagai berikut:

$$\text{Unit Cost} = \frac{\text{Total Cost}}{\text{Quantity}}$$

Dimana:

Unit Cost adalah Biaya Satuan, Total Cost adalah biaya keseluruhan dari biaya tetap dan biaya variabel, dan Quantity adalah jumlah produk atau jasa

Manfaat utama dari analisis biaya ada empat yaitu:

- a. Pricing
- b. Budgeting /Planning
- c. Budgetary control